

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) sehingga pengambilan data pada tiap subjek penelitian hanya dilakukan sekali saja (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Balai Pengobatan Klinik Imam Bonjol yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 43/53, Kelurahan Sukajawa Baru, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Waktu penelitian dimulai dari September – Desember 2014. Mulai dari survei awal, pengumpulan data sampai penulisan laporan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berobat di Klinik Imam Bonjol. Klinik Imam Bonjol mulai menerima pasien JKN sejak bulan April 2014 dan sejak saat itu Klinik Imam Bonjol menjadi fasilitas Kesehatan tingkat pertama dalam sistem JKN. Setiap bulannya terjadi perubahan jumlah peserta yang terdaftar pada Klinik Imam Bonjol.

Selain menerima pasien JKN, Klinik Imam Bonjol juga tetap menerima pasien umum yang berobat dengan biaya sendiri dengan jumlah kunjungan pasien dari April hingga September 2014 mencapai 4465 kunjungan.

Tabel 1. Rekapitulasi peserta JKN terdaftar pada Klinik Imam Bonjol.

Bulan (2014)	Jumlah Peserta
Sepetember	2973
Agustus	3198
Juli	3205
Juni	3056
Mei	2820
April	2429

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 2011).

Pemilihan teknik *consecutive sampling* oleh peneliti adalah karena adanya keterbatasan waktu dan sumber daya peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi yang sangat besar dan jumlah populasi yang tidak tetap karena terdapat kenaikan atau penurunan jumlah pasien tiap bulannya.

Untuk itu peneliti dengan segala keterbatasan membatasi jumlah sampel yang akan diteliti menjadi pasien yang melakukan pengobatan pada bulan November 2014 mengingat tiap bulannya jumlah peserta JKN yang terdaftar pada Klinik Imam Bonjol mengalami perubahan.

Kriteria inklusi

1. Pasien bersedia menjadi responden

Kriteria eklusi

1. Pasien gawat darurat

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jumlah populasi yang besar dan cenderung tidak tetap maka peneliti menentukan jumlah sampel

berdasarkan rumus yang tidak menggunakan jumlah populasi dalam penentuan jumlah sampel.

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian analisis kategorik tidak berpasangan sehingga dapat menggunakan rumus:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga $Z_{\alpha} = 1,96$.

Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka $Z_{\beta} = 0,84$.

P_2 = Proporsi pemanfaat program JKN pada kelompok berdasarkan keputakaan 0,07

$Q_2 = 1 - 0,07 = 0,03$

$P_1 = 0,19$

$P_1 - P_2 = 0,12$

$Q_1 = 1 - P_1 = 1 - 0,19 = 0,81$

$P = (P_1 + P_2) / 2 = (0,07 + 0,19) / 2 = 0,13$

$Q = 1 - P = 1 - 0,13 = 0,87$

Dengan memasukkan nilai-nilai diatas pada rumus maka diperoleh:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{1,96\sqrt{2 \times 0,13 \times 0,87} + 0,84\sqrt{0,19 \times 0,81 + 0,07 \times 0,03}}{0,19 - 0,07} \right]^2$$

$$= 121,97$$

Dengan menggunakan rumus Dahlan (2010) maka diperoleh hasil 121,97 yang kemudian dibulatkan menjadi 122 sampel.

D. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas

1. Pengetahuan masyarakat tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. Sikap masyarakat terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
3. Informasi yang diperoleh masyarakat mengenai Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
4. Sikap petugas kesehatan kepada masyarakat terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

b. Variabel Tergantung

1. Pemanfaatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh masyarakat.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional.

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui masyarakat tentang program JKN	Wawancara	Kuesioner	Terdiri dari 10 pertanyaan. Jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0 sehingga nilai maksimal 10 Baik : Jika nilai 6-10 Kurang : Jika nilai 0-5 (Arikunto, 2009).	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon masyarakat terhadap pemanfaatan Program JKN	Wawancara	Kuesioner	Terdiri dari 6 pertanyaan. Sangat setuju nilai 2, setuju nilai 1, tidak setuju nilai 0, sehingga nilai maksimal adalah 12. Sikap mendukung jika nilai responden > rata-rata nilai seluruh responden (7,9) dan kurang mendukung jika nilai responden \leq nilai rata-rata seluruh responden (7,9). Sikap baik jika nilai 8-12. Kurang baik jika nilai 0-7 (Khaerudin, 2012)	Ordinal

Informasi	Sosialisasi, penjelasan tentang cara pemanfaatan Program JKN	Wawancara	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan. Jawaban “Ya” diberi nilai 1 Jawaban “Tidak” diberi nilai 0 sehingga nilai maksimal adalah 20. Baik jika nilai 3-5 Kurang baik jika nilai 0-2 (Arikunto, 2009).	Ordinal
Pelayanan Petugas Kesehatan	Sikap, tindakan, informasi, komunikasi, keahlian dan kecekatan dalam memberikan pelayanan kesehatan	Wawancara	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan. Jawaban “Ya” diberi nilai 1 Jawaban “Tidak” diberi nilai 0 sehingga nilai maksimal adalah 5. Baik jika nilai 3-5 Kurang baik jika nilai 0-2 (Arikunto, 2009).	Ordinal
Pemanfaatan Program JKN	Masyarakat berobat dengan menggunakan kartu JKN	Wawancara	Kuesioner	1 = Jika jawaban “Ya” 0 = Jika jawaban “Tidak”	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini sumber data adalah jawaban yang diberikan oleh para pasien yang melakukan pengobatan di Klinik Imam Bonjol. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin dan metode pengisian kuesioer oleh responden. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner baru yang dibuat khusus untuk penelitian ini. Sebelum dilakukan pengambilan data kepada responden maka kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pengetahuan, 6 pertanyaan mengenai sikap, 5 pertanyaan mengenai informasi, 5 pertanyaan tentang sikap tenaga kesehatan dan 1 pertanyaan tentang menggunakan atau tidak menggunakan Program jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner buatan sendiri yang sebelum dilakukan pengambilan data akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas kepada 20 sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan terdiri dari dua jenis yaitu uji validitas isi pada variabel pengetahuan dan uji validitas dengan metode *one shot methode* pada variabel yang lain. Uji validitas isi berdasarkan pendapat ahli dengan analisis rasional. Dalam hal ini instrumen disusun berdasarkan materi sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional yang telah baku dan dapat dipercaya yang kemudian dikonsultasikan kepada dr. Fitria Saftarina, M.Sc. yang kemudian disetujui dan dikatakan valid. Uji validitas untuk variabel sikap, informasi dan pelayanan petugas kesehatan menggunakan *one shot methode* (pengujian internal consistency) artinya pengukuran cukup dilakukan sekali. Dikatakan Valid jika:

- Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir disebut valid
- Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel maka butir tersebut tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas maka diperoleh hasil bahwa dari 17 pertanyaan semua item memiliki r hitung lebih besar dari 0,444 sehingga dapat dikatakan semua item kuesioner valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua butir soal dinyatakan valid.

Kuesioner dikatakan reliabel jika:

- Jika r alfa positif dan $> r$ tabel maka reliabel
- Jika r alfa negatif atau $< r$ tabel maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka diperoleh nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,921 dan lebih besar dari r tabel 0,444 maka dikatakan kuesioner reliabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan selain dari sumber data primer tetapi berasal dari data yang dimiliki oleh Klinik Imam Bonjol seperti data jumlah pasien perbulan.

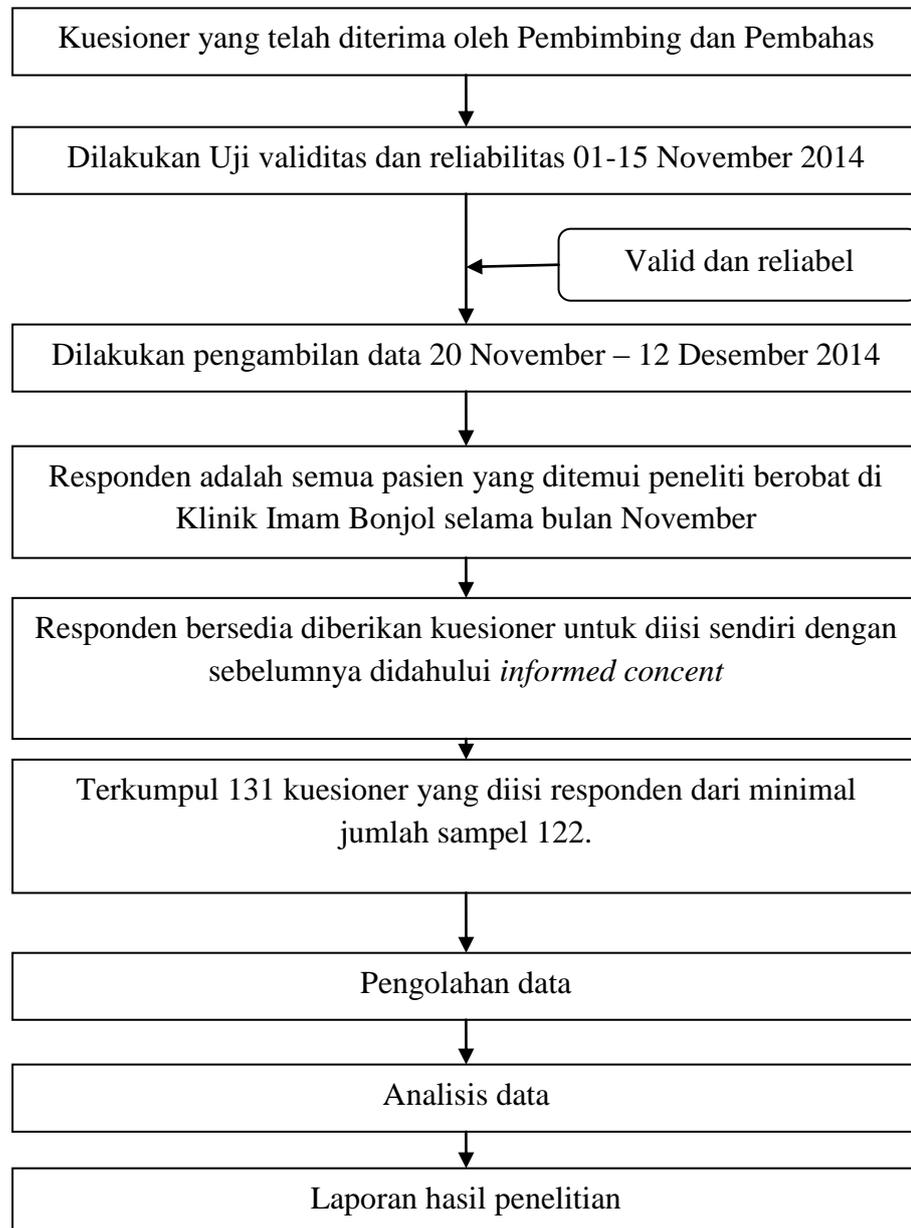
2. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan kuesioner.

3. Cara pengambilan Data

Pada penelitian ini cara pengambilan data dilakukan dengan wawancara terpimpin dan menanyakan pertanyaan kuesioner kepada responden.

F. Alur Penelitian



G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh dari responden kemudian dilakukan pengolahan agar diperoleh data yang lebih mudah diolah oleh komputer. Proses pengolahan data dengan komputer ini melalui beberapa langkah:

- a. *Editing*, hasil data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.
- b. *Coding*, setelah data kuesioner diedit kemudian dilakukan pengkodean dengan cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data bilangan angka yang dimengerti oleh komputer.
- c. *Data entry*, jawaban-jawaban yang berasal dari kuesioner yang telah dilakukan pengkodean kemudian dimasukkan dalam program komputer.
- d. *Cleaning*, setelah semua data telah dimasukkan kedalam program komputer kemudian perlu dilakuakn pengecekan ulang untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain sebagainya yang kemudian dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahapan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil yang diperoleh adalah distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga terdapat hubungan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel kategori tidak berpasangan sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi square* (Dahlan, 2013).

Pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan tingkat kepercayaan tersebut, maka bila $p\text{-value} < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna dan bila $p\text{-value} > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat yang digunakan adalah regresi logistik karena skala pengukuran pada penelitian merupakan jenis variabel kategorik. Analisis multivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dan mengetahui variabel mana yang memiliki hubungan lebih kuat berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel yang masuk dalam analisis multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariat mempunyai $p < 0,25$. Kemudian dilakukan analisis multivariat dengan metode *backward* yaitu dengan memasukkan semua variabel yang berpengaruh. Dan kemudian melakukan interpretasi hasil.

H. Etika penelitian

Penelitian ini melewati prosedur *ethical clearance* yang telah melalui proses pengkajian oleh Tim Etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan dalam pelaksanaannya di lapangan didahului dengan *informed consent* kepada responden.